

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di sekitar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menggunakan jasa tempat tinggal yaitu kost.

B. Jenis Data

Menurut Leksono (2012) penelitian kualitatif dapat membantu mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi pelaku ekonomi tertentu dalam perilaku ekonomi sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian pada kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berasal dari sebuah hasil penelitian dengan fakta-fakta yang verbal dari penjelasan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi atau seperti pada bidang-bidang kerja. Bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menjelaskan secara jelas dan teliti sesuai dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut moleng (2011) maksud dari sampel ialah bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi dari berbagai sumber. Tujuan sampel

bukanlah hanya memusatkan diri pada adanya perbedaan yang akan dikembangkan ke suatu generalisasi. Tujuannya ialah untuk menjelaskan kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Maksud keduanya adalah mengumpulkan informasi yang dapat menjadi dasar pada rancangan atau teori yang muncul. Dengan demikian pada suatu penelitian kualitatif tidak adanya sampel acak, tetapi yang ada hanyalah sampel bertujuan (*purposive sample*).

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yakni adapun sampel didapat untuk suatu tujuan tertentu. Metode ini dapat dipakai ketika pengambilan responden mahasiswa, mahasiswa yang akan dipilih ialah mahasiswa dari luar daerah Yogyakarta yang sedang bertempat tinggal di sebuah tempat kost, dengan karakteristik berbeda berdasarkan kualitas pelayanan, harga, lokasi dan pendapatana orang tua.

Dalam metode ini adapun penentuan jumlah sampel minimal menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah populasi
 α : 0,05 untuk N = 100

berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\
 &= \frac{23300}{1 + 23300(0,01)^2} \\
 &= \frac{23300}{1 + 23300(0,01)} \\
 &= \frac{23300}{234} \\
 &= 99,57
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimal 99,57. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan mengambil keputusan dalam memilih tempat kost.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah sebuah bahan yang belum diolah atau bahan mentah yang dikumpulkan dari lapangan di suatu penelitian. Data adalah sebuah bahan yang spesifik untuk melakukan analisis. Agar mendapatkan data yang valid

dan aktual. Untuk memperoleh kelengkapan informasi yang dapat sesuai pada fokus penelitian. Dengan demikian yang dijadikan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Kuisisioner

Menurut Hendryadi dan Suryani (2015) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Dengan demikian kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis, yang sudah disusun terlebih dahulu. Pertanyaan dalam kuisisioner ataupun daftar pertanyaan sudah cukup terperinci serta lengkap dan tentu sudah menyediakan pilihan jawaban (kuisisioner tertutup) dan dapat pula memberikan kesempatan responden menjawab secara bebas (kuisisioner terbuka). Teknik ini dapat dilakukan untuk menganalisis kesimpulan dari jawaban para responden. Kuisisioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung ataupun dapat melalui surat dalam bentuk kertas maupun surat elektronik.

Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, kuisisioner atau angket dibagikan sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana lokasi yang ada di tempat penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Kualitas Pelayanan

kualitas pelayanan merupakan sebuah kenyamanan, dan baik serta buruknya suatu kualitas pelayanan berupa fasilitas umum di sebuah kost-kostan yang diberikan pemilik kost kepada penyewa kost. Variabel ini diukur dari faktor Kenyamanan dan sarana berupa fasilitas memadai yang didapatkan oleh penyewa kost, skala yang digunakan dalam variabel ini antara lain adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

2. Harga

Harga merupakan besarnya uang yang dibayarkan oleh penyewa yaitu mahasiswa kepada pemilik kost. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan dalam mengukur harga adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

3. Lokasi

lokasi dalam penelitian ini adalah seberapa dekat atau jauh jarak lokasi kost dan seberapa strategis kost-kostsan terhadap sarana-sarana yang ada, misalnya jarak lokasi kost dengan Universitas, tempat makan, jasa *fotocopyan*, jasa *laundryan*, toko buku dan lain sebagainya. Dalam mengukur lokasi adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

4. Pendapatan Orang Tua

Merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh orang tua responden, dalam penelitian ini ukuran yang digunakan dalam mengukur pendapatan orang tua adalah rupiah yaitu dengan menggunakan skala likert.

5. Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Tempat Kost

Merupakan besarnya tingkat keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pemilihan kost-kostsan.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Sebagai pengukur apakah kuisisioner dapat menjadi alat ukur apakah kuisisioner itu *valid* dan stabil dalam mengukur suatu gejala, maka perlunya uji validitas dan uji reliabilitas, berikut adalah pengertian uji validitas dan reliabilitas :

1. Uji Validitas

Menurut Umar (2003) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika periset menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, kuisisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuisisioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang *valid*. Banyak hal lain yang akan mengurangi validitas data; misalnya apakah si pewawancara yang mengumpulkan data betul-betul mengikuti petunjuk yang telah diterapkan dalam kuisisioner. Selain itu, validitas data akan ditentukan oleh keadaan responden, bila responden merasa bebas tanpa ada rasa malu maka data yang diperoleh akan *valid* dan reliabel, tetapi bila responden merasa malu dan takut kemungkinan dia akan memberikan jawaban yang tidak benar.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2004) reliabilitas merupakan suatu derajat ketepatan serta ketelitian atau keakuratan dengan ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Pengujian dapat dilakukan dengan cara internal, ialah pengujian dengan menganalisis konsistensi sebuah butir-butir yang telah ada. Satu lagi secara eksternal yaitu dengan melakukan *test-retest*.

Uji Reliabilitas dikerjakan dengan uji *cronbach alpha*(α) Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha*(α) >

0,6. digunakan untuk mencari reabilitas pada suatu instrument yang mana skornya bukan terdiri dari 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian.

G. Analisis Data

1. Metode Deskriptif

Menurut Faisal (2010) penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik, dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskriptifkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Dengan demikian jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antar variabel yang ada; yang dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel antededen yang menyebabkan sesuatu gejala atau kenyataan sosial. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif, tidak menggunakan atau tidak melakukan pengujian hipotesis (seperti yang dilakukan dalam penelitian ekplanasi) berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori.

Menurut Nazir (2005) jenis-jenis penelitian deskriptif. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam

meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian deskriptif dapat dibagi beberapa jenis, yaitu :

- a. Metode survey
- b. Metode deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptive*)
- c. Penelitian studi kasus
- d. Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas
- e. Penelitian tindakan (*action research*)
- f. Penelitian perpustakaan dan documenter

Menurut Nazir (2005) metode deskriptif mempunyai kriteria pokok, yang dapat dibagi atas kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Umum

Kriteria umum dari penelitian dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
- b. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
- c. Data yang digunakan harus fakta-fakta terpercaya dan bukan merupakan opini.

- d. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
- e. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
- f. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisis data serta studi kepustakaan yang dilakukan. Deduksi logis harus jelas hubungannya dengan kerangka teoretis yang digunakan jika kerangka teoretis untuk hal itu telah dikembangkan.

2. Kriteria Khusus

Kriteria khusus dari metode deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Prinsip-prinsip ataupun data yang digunakan dinyatakan dalam nilai (value).
- b. Fakta-fakta ataupun prinsip-prinsip yang digunakan adalah mengenai masalah status.
- c. Sifat penelitian adalah *ex post facto*, karena itu, tidak ada control terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya.

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif, maka langkah-langkah umum yang sering diikuti adalah sebagai berikut.

1. Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta dapat diselidiki dengan sumber yang ada.
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan dari penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah.
3. Memberikan limitasi dari area atau scope atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilaksanakan. Termasuk didalamnya daerah geografis di mana penelitian akan dilakukan, batasan-batasan kronologis ukuran tentang dalam dangkal, serta seberapa utuh daerah penelitian tersebut akan dijangkau.
4. Pada bidang ilmu yang telah mempunyai teori-teori yang kuat, maka perlu dirumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesis-hipotesis untuk diverifikasikan. Bagi ilmu sosial yang telah berkembang baik, maka kerangka analisis dapat dijabarkan dalam bentuk-bentuk model matematika.
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.
6. Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji, baik secara eksplisit maupun secara implisit.
7. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, gunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian.

8. Membuat tabulasi serta analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kurangi penggunaan statistik sampai kepada batas-batas yang dapat dikerjakan dengan unit-unit pengukuran yang sepadan.
9. Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh serta referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji. Berikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
11. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

